BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekata yang digunaka dalam pendekata ini adalah kuantitatif, pendekata kuantitatif adalah metode penelitia yang berdasarkan falsafah positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilauka secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitia, analisis data bersifat kuatitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[40]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitia digunakan berdasarkan judul yaitu jenis asosiatif, yang menurut Sugiyono " Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih". Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubunga yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitia ini Variabel independen (yang menghubungi) da dependen (yang dihubungi).

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkata pemahaman materi pendidika agama islam kelas x di SMK Sore Tulungagung

[40] Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.19

b. Pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi pendidika agama islam kelas x di SMK Sore Tulungagung

c. Pengaruh metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap peningkatan materi pendidika agama islam kelas x di SMK Sore Tulungagung

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SORE Tulungagung pada kelas X TPm 3, TPm 4 dan TKj 2, penelitia dilakukan pada jam pelajaran pendidika agama islam.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi, karakteristik-karakteristik atau atribut yang dimaipulasi, dikontrol, diamati, atau menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel juga dapat diartika sebagai suatu gejala yang akan menjadi objek penelitian. Dalam suatu penelitian Variabel dapat dibedaka menjadi dua kelompok, yaitu:

b. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang merupakan manipulasi atau perlakuan yang diberikan pada suatu kelompok untuk menerangkan hubungan dengan venomena yang diobservasikan.

c. Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah suatu kondisi atau karakteristik yang berubah, muncul atau tidak ketika peneliti memberika manipulasi atau perlakuan. Denga kata lain variable terikat adalah kondisi yag muncul sebagai akibat dari variable bebas.

Variabel merupakan salah satu istilah yang selalu ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel bebas (X) yang terdiri dari metode demonstrasi (X_1), metode tanya jawab (X_2), dan variabel terikat pemahaman materi PAI (Y)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekumplan objek yang menjadi pusat perhatian yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisai yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dam karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditari kesimpulan.[41]

Populasi yang diambil yaitu sebagian siswa kelas X di SMK SORE Tulungagung Jurusan TPM3, TPM 4 dan TKJ2

\

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Badung: ALFABETA, Cet ke 7, 2015) hal.119

Tabel 3.1

Rincian Jumlah Populasi

No	**Jurusan**	**Jumlah Siswa**	
		PA	**PI**
1	TPM	245	0
2	TKJ	114	20
Jumlah		TPM	245
		TKJ	134

Keterangan Tabel :

TPM : Tehnik Permesinan

TKJ : Tehnik Komputer Jaringan

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota darimana sampel tersebut diambil. Sampel juga diartika sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiiki oleh populasi tersebut, dalam pengambilan sampel haruslah *representative* artinya sampel haruslah sesuai dengan populasi yang diambil.

Sampel yang diambil sebagian siswa kelas X jurusan TPm 3, TPm 4 da TKj 2 di SMK SORE Tulungagung.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah tehnik pengambila sampel.[42] Dalam penelitia ini peneliti menggunaka teknik pengambilan sampel simprl random sampling, Simpel random sampling adalah pengambila anggota sampel dari populasi dilakuka secara acak tanpa memperhatika strata yang ada, yakni mengambil **25%** dari populasi Siswa kelas X jurusan TKJ dan TPM yang berjumlah 379 anak denga ricia sebagai berikut.

Siswa kelas X Jurusan TPM: **245 x 25% = 61, 25 = 61**

Siswa kelas X Jurusan TKJ: **134 x 25% = 33,5 = 34**

Jadi jumlah sampelnya adalah 95 siswa

Untuk sekedar ancer-acer, maka apabila Subyeknya kurang 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupaka penelitia populasi. Namun jika subyeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[43]

---

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Metods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.81

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*……, hal.134

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator dan Deskriptor	No Item
Metode Demonstrasi (X 1)	**1. Guru memulai materi dengan beberapa pertanyaan**	
Pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahama materi PAI kelas X. Variabel ini dilandasi oleh teori Wina sanjaya (2012) dan didukung oleh teori Miftahul Huda (2013) dan didukung oleh teori Saiful Bahri dan Aswan Zain(1997) teori ini dipilih karena indicator tersebut sangat jelas untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaika denga menggunaka metode Demonstrasi.	a. Guru memulai materi dengan pertanyaan	1,2
	b. Pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan materi pembelajaran	3,4
	c. Merangsa siswa untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan	5,6
	2. Menghindari suasana menegangkan	
	a. Guru menyampaikan materi dengan lugas	7,8
	b. memotivasi untuk meningkatkan belajar	9,10
	3. Menarik dan perhatian lebih terfokus	
	a. Siswa tertarik untuk mengikuti materi yang disampaikan	11,12
	b. perhatian siswa terhadap materi lebih terfokuskan	13,14
	c. lebih konsentrasi	15,16

	4. Menyampaikan Materi denga gerakan/ PraktiK a. Mengaplikasikan penyampaian materi dengan pemaparan video b. Menyampaikan Mtaeri denga geraka yang mengarah pada materi c. Siswa mampu mengulang apa yang praktekka oleh guru **5. Mengerti dan faham** a. Memahami materi yang disampaikan b. Pemahaman terhadap materi semakin meningkat c. Dapat memprkatekkan kembali **6. Melaksanakan secara langsung** a. Menerapka dalam kehidupan b. Menambah wawasan **7. Interaksi aktif antar siswa** a. Berkomunikasi baik terhadap sesama b. Aktif mengamati	17,18 19,20 21,22 23,24 25,26 27,28 29,30 31,32 33,34 35,36
Metode Tanya Jawab (X2) Variabel ini dilandasi oleh teori Wina	**1. Mengingat materi yang disampaikan** a. Mampu mengingat materi	37,38

sanjaya (2012) dan didukung oleh teori Miftahul Huda (2013) dan didukung oleh teori Saiful Bahri dan Aswan Zain(1997) teori ini dipilih karena indikator tersebut sangat jelas untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan denga menggunakan metode Tanya Jawab	yang sudah disampaikan **2. Memperhatikan** a. Memerhatikan guru ketika memaparkan materi b. Menerima pendapat atau masukan dari teman untuk menyempurnakan pendapat **3. Mampu mengulang materi** a. Mampu menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah disampaikan pada pertemua sebelumnya b. Mampu mengulang materi pada kegiatan akhir pembelajaran **4. Aktif Berfikir** a. Mengutarakan pendapat sesuai dengan yang diketahui b. Menambah wawasan **5. Konsentrasi** a. Mendengarka dengan seksama apa yang dsampaika oleh guru **6. Interaksi aktif denga guru** a. Aktif berkomunikasi denga guru atau pun teman	39,40 41,42 43,44 45,46 47,48 49,50 51,52 53,54 55,56,57,58

	7. Tanggapan siswa a. Siswa merasa senang denga adanya metode tanya jawab b. Pemahaman siswa meningkat c. Mempunyai rasa percaya diri	59,60 61,62 63,64
Pemahaman Materi Variabel Y, Teori ini didukung oleh teori Suharsimi Arikunto (2009) dan dikung jjuga oleh teori Arif Sukadi saiman (1946) teori ini dipilih karena indikator tersebut sangat jelas untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi	**1. Menerangka Materi** a. Mampu menyampaika pengetahuan yang berkaitan dengan materi PAI b. Mampu menerangkan denagn lancar dan mudah diterima. **2. Memberika Contoh** a. Mampu memberi contoh terhadap materi yang disampaikan **3. Menyimpulka materi** a. Mampu memberi kesimpulan terhadap materi yang disampaikan	 65,66 67,68,69 70,71 71,72

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunaka peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrument yang digunaka dalam penelitian adalah:

a. Pedoman Observasi

. Pedoma ini digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitia diantaranya kondisi pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.

b. Pedoma dokumentasi

Pedoma dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpula benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya, data siswa, kondisi lingkungan sekotah, data pengajar.

c. Pedoman angket

Alat bantu yang merupakan pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunaka untuk mengetahui skor pemahama siswa terhadap materi PAI. Mengingat data penelitian merupaka aspek yag penting dalam penelitian maka instrument atau alat yang digunaka untuk mengukur harus terpercaya. Suatu alat ukur, dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberika informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan realibel.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[44] Denga demikian, dalam penelitian ini instrument diatas adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran khususnya metode demonstrasi dan metode tanya jawab dalam meningkatakan pemahama materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.

[44] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*…., hal.82

F. Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.[45] Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitia ini menurut Ahmad Tanzeh adalah:

a. Data Intern adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisai).

b. Data Ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Data primer, adalah data yang langsung dikumpulka oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer disini adalah hasil angket yang diisi oleh sebagian siswa kelas X dari beberapa jurusan.

2) Data Sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sember-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal terpenting dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data dilakukan dalam berbagai hal diantaranya setting berbagai sumber dan berbagai cara. Menutrut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…., hal.161

a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberika data kepada penngumpul data. Data primer dalam penelitia ini adalah berupa angket, hasil wawancara, dan pengamatan langsung peneliti pada subyek yang diteliti.

b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[46] Data sekunder dalam penelitia ini adalah berupa data-data yang berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang berkaita denga data yang dibutuhka dalam penelitia. Dalam Penelitia ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data siswa kelas X kususnya jurusan TPm3, TPm4 dan TKj2, Serta data jumlah tenga pengajar. misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dapat dilauka dengan angkrt, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hai dalam Sugiyono, Observasi merupaka suatu proses yang kompleks, teknik pengumpula data denga observai digunaka apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlau besar.[47]

Kegiatan observasi dalam penelitia dilaukukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara objektif tentang perkembagan perilau remaja dan

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal.225
[47] Sugiyono, *Memahami Penelitia Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.52

pengaruh terhadap kondisi lingkungan keluarga. Pelau pengamata adalah seorang peneliti dan sejawat dengan menggunaka lembar observasi.

b. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melaukan kegiatan sehari-harinya. Dalam hal ini peneliti mengambil foto peserta didik dalam kegiata proses pembelajaran didalam kelas, data siswa kelas X, data tenaga pengajar (guru) sebagai teknik pengumpulan data dalam dokumentasi.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupaka teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudia setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunaka kuesioner untuk memperoleh data yang terkait denga pemikiran, perasaan, sikap. Kepercayaan, nilai, presepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpula data yang efisien bila peneliti tahu denga pasti variable yang aka diukur dan tahu apa yang bisa diharapka dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Bila pene:itia dilauka pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yag tidak terlalu lama, maka pengirima angket kepada responden tidak perlu melaui pos,. Denga adanya kontak langsung dengan

peneliti denga responden aka menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden denga suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti mengunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai criteria sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “5”
b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “4”
c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya “3”
d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “2”
e. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah Sama Sekali” nilainya “1”

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

a. Selalu : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
b. Sering : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
c. Kadang- kadang : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
d. Tidak pernah : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan tidak terjadi.
e. Tidak pernah sama sekai : Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan tidak terjadi sama sekali.

Tabel 3.3

Format Checklist Angket

No	Indikator / Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang (K)	Tidak Pernah (TP)	Tidak pernah sama sekali (TS)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan di intrepretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian dalam proses menghitung, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 24 *for windows.*

SPSS merupakan salah satu program untuk pengolahan data statistik yang pengunaannya cukup mudah. Untuk dapat menggunakan *SPSS* ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.[48]

[48] Tim Wahana Komputer, *Panduan Praktis SPSS 20*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2012), hal. 2)

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[49] Dalam penelitia ini Uji validitas instrument menggunaka rumus penghitungan statistic korelari *Product Moment* dari person. Peneliti menghitung denagan batua program SPSS Versi *24 for Window*. Adapun kriteria pengujia Validitas sebagai berikut:

1) Jika rhitung ≥ rtabel (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhaap skor total (dinyataka Valid).
2) Jika rhitung ≤ rtabel (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhaap skor total (dinyataka Tidak Valid).

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	Nilai Validasi	Ketera ngan	No Soal	Nilai Validasi	Ketera ngan
1	0,327	Valid	34	0,471	Valid
2	0,325	Valid	35	0,559	Valid
3	0,454	Valid	36	0,464	Valid
4	0,468	Valid	37	0,427	Valid
5	0,532	Valid	38	0,439	Valid
6	0,592	Valid	39	0,617	Valid
7	0,670	Valid	40	0,646	Valid

[49] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.160

8	0,665	Valid	41	0,558	Valid
9	0,535	Valid	42	0,550	Valid
10	0,540	Valid	43	0,627	Valid
11	0,519	Valid	44	0,565	Valid
12	0,426	Valid	45	0,676	Valid
13	0,513	Valid	46	0,587	Valid
14	0,493	Valid	47	0,402	Valid
15	0,596	Valid	48	0,448	Valid
16	0,590	Valid	49	0,608	Valid
17	0,430	Valid	50	0,321	Valid
18	0,551	Valid	51	0,538	Valid
19	0,415	Valid	52	0,425	Valid
20	0,377	Valid	53	0,404	Valid
21	0,490	Valid	54	0,366	Valid
22	0,391	Valid	55	0,388	Valid
23	0,574	Valid	56	0,641	Valid
24	0,666	Valid	57	0,528	Valid
25	0,536	Valid	58	0,549	Valid
26	0,631	Valid	59	0,632	Valid
27	0,697	Valid	60	0,598	Valid
28	0,698	Valid	61	0,394	Valid
29	0,515	Valid	62	0,422	Valid
30	0,602	Valid	63	0,650	Valid
31	0,593	Valid	64	0,333	Valid
32	0,633	Valid	65	0,490	Valid
33	0,588	Valid	66	0,424	Valid

Keterangan : Hasil Keseluruhan Uji Validitas di Lampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 39 maka sesuai dengan *r.tabel* Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,316 jadi dapat disimpulkan jika *r.hasil* ≥ *r.tabel* maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apbila *r.hasil* < *r.tabel* maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 62 butir soal menunjukkan bahwa hasilmya valid.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test – *retest, equivalent, dan gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu.[50]

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[51]

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 24.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut :

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183
[51] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	39	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
953	72

Keterangan : Uji Reliabilitas keseluruhan dapat dilihat dilampiran.

2. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetaui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengkur data berskala ordinal, interval atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data harus berasal dari distribusi yang normal. Jika data berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.[52] Dalam penelitian ini digunakan uji *one Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf siginifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dai 5% tau 0,05.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai

[52] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik,* (Yogyakarta: Media Komp., 2008), hal. 28

prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Liniarity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Di mana:

Y : Pemahama Materi PAI siswa

X_1 : Metode Demonstrasi

X_2 : Metode Tanya Jawab

a : konstanta

b_1, b_2: koefisien regresi

1) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H_o : $b_i = 0$; artinya variable bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang dignifikan terhadap variabel terikat.

Ha : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i (i = 1, 2, 3, . . .)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i.

Tingkat signifikan ditentukan dengan α = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) H_o ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung < F tabel.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung > F tabel.